

SKRIPSI

**KONTRIBUSI HUTAN KEMASYARAKATAN (HKm) TERHADAP
PENDAPATAN KELOMPOK TANI HUTAN DI DESA PUNDAU
KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE**

**MUHAMMAD FARHAN
A0221310**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**KONTRIBUSI HUTAN KEMASYARAKATAN (HKm) TERHADAP
PENDAPATAN KELOMPOK TANI HUTAN DI DESA PUNDAU
KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE**

**MUHAMMAD FARHAN
A0221310**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kehutanan (S. Hut)
Pada
Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian dan Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**



**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
PROGRAM SARJANA**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Farhan

NIM : A 0221310

Program Studi : Kehutanan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Hutan di Desa Pundau Kecamatan Sendana Kabupaten Majene”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dibawah arahan dosen pembimbing dan belum pernah di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Adapun semua sumber data dan informasi yang berasal dari atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi.

Majene, 4 November 2025


Munammad Farhan
A0221310

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Proposal : Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) Terhadap
Pendapatan Kelompok Tani Hutan di Desa Pundau
Kecamatan Sendana Kabupaten Majene

Nama : Muhammad Farhan

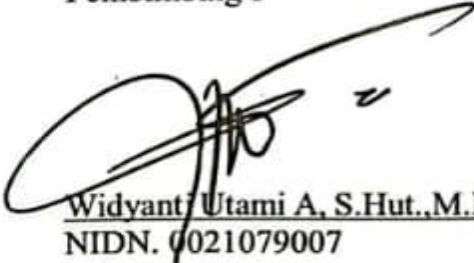
NIM : A 0221310

Program Studi : Kehutanan

Fakultas : Pertanian dan Kehutanan

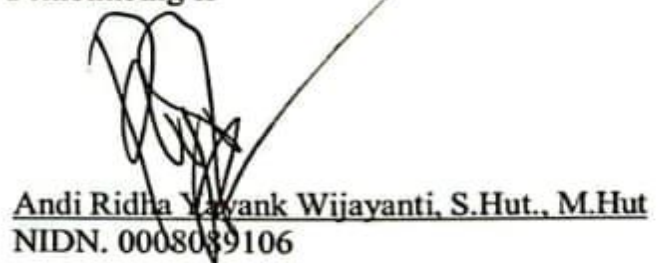
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Widyanti Utami A, S.Hut., M.Hut
NIDN. 0021079007

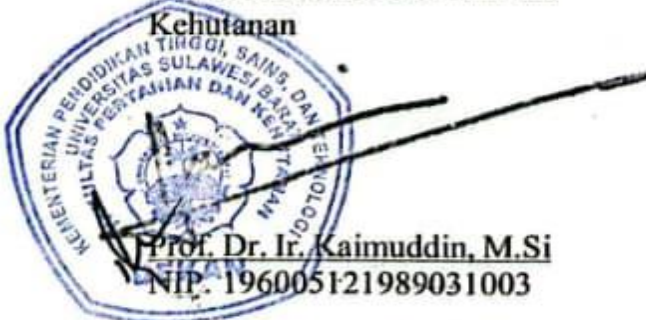
Pembimbing II



Andi Ridha Yuyank Wijayanti, S.Hut., M.Hut
NIDN. 0008039106

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian dan
Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si
NIP. 196005121989031003

Ketua Jurusan Program Studi
Kehutanan



Fitri Indhasari, S.Hut., M.Hut
NIP. 198707112019032016

Tanggal Lulus: 20 November 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Hutan di Desa Pundau Kecamatan Sendana Kabupaten Majene


Disusun Oleh:

**MUHAMMAD FARHAN
A0221310**



Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Pertanian Dan Kehutanan
Universitas Sulawesi Barat

Pada tanggal..... dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Rusmidin, S. Si., M. Si	
2. Fitri Indhasari, S. Hut., M. Hut

SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Widyanti Utami A. S. Hut., M. Hut	
2. Andi Ridha Yayank, S. Hut., M. Hut	

ABSTRAK

MUHAMMAD FARHAN (A0221310) Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Hutan di Desa Pundau Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Dibimbing oleh WIDYANTI UTAMI A sebagai Pembimbing Utama dan ANDI RIDHA YAYANK sebagai Pembimbing Anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kontribusi HKm terhadap pendapatan petani di KTH Pundau Sipatuo yang berlokasi di Desa Pundau Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif/kualitatif, yang bertujuan memberikan gambaran komprehensif dan menguraikan bagaimana tahap pengelolaan dan kontribusi HKm terhadap pendapatan KTH Pundau Sipatuo. Penelitian menggunakan metode *survey* dengan melakukan wawancara langsung menggunakan bantuan kuesioner terstruktur. Populasi yaitu seluruh anggota KTH Pundau Sipatuo yang terlibat dalam pengelolaan HKm berjumlah 178 orang, jumlah sampel dipilih secara *Purposive Sampling* dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebanyak 23 orang yaitu anggota KTH yang aktif pada program HKm atau dalam KUPS. Jumlah KUPS yang dijalankan ada dua yaitu KUPS Gala-gala (madu) dan KUPS Beau (kemiri). Pengelolaan HKm oleh KTH Pundau Sipatuo menggunakan pola agroforestri meliputi kegiatan penyiapan lahan terlebih dahulu dengan cara pembersihan rerumputan atau gulma, pengolahan dan pengemburan tanah. Memiliki sarana memadai dalam kegiatan pengadaan dan pembibitan dengan memperhatikan jarak dan waktu tanam. Kegiatan pemeliharaan tanaman dengan melakukan perawatan menggunakan pupuk, penjarangan dan pemangkasan. Rataan pendapatan petani di KTH Pundau Sipatuo di luar HKm sebesar Rp.7.782.609/tahun dan pendapatan dalam HKm yang terdapat pada KUPS madu dan kemiri sebesar Rp.1.213.678/tahun dengan tingkat kontribusi sebesar 13,79%. Rataan pendapatan petani di KTH Pundau Sipatuo di luar HKm (KUPS madu) berjumlah sebesar Rp.8.250.000/tahun dan pendapatan dalam HKm sebesar Rp.707.217/tahun dengan kontribusi sebesar 8,14%. Sedangkan rata-rata pendapatan petani di KTH Pundau Sipatuo di luar program HKm (KUPS kemiri) sebesar Rp.7.272.727/tahun dan pendapatan dalam HKm sebesar Rp.1.766.182/tahun dengan kontribusi sebesar 19,96%.

Kata Kunci: HKm, Kontribusi, KTH, KUPS, Pendapatan, Pengelolaan.

ABSTRAC

MUHAMMAD FARHAN (A0221310) *Community Forest Contribution (HKm) to the Income of Forest Farmer Groups in Pundau Village, Sendana District, Majene Regency. Guided by WIDYANTI UTAMI A as the Main Advisor and ANDI RIDHA YAYANK as a Member Advisor.*

This study aims to measure the contribution of HKm to farmers income in KTH Pundau Sipatuo located in Pundau Village, Sendana District, Majene Regency. The type of research used is descriptive analysis which aims to provide a comprehensive overview and describe how the stages of management and contribution of HKm to the income of KTH Pundau Sipatuo. Research using survey method by conducting direct interviews using the help of structured questionnaires. The population of all members of KTH Pundau Sipatuo involved in the management of HKm amounted to 178 people, the number of samples selected by Purposive Sampling with certain considerations or criteria that have been set as many as 23 people, namely members of KTH who are active in the HKm program or in KUPS. The number of KUPS that run there are two, KUPS Gala-gala (honey) and KUPS Beau (hazelnut). HKm management by KTH Pundau Sipatuo using agroforestry pattern includes land preparation activities in advance by cleaning grass or weeds, processing and soil loosening. Have adequate facilities in procurement and breeding activities by taking into account the distance and time of planting. Plant maintenance activities by performing treatments using fertilizers, thinning and pruning. The average income of farmers in KTH Pundau Sipatuo outside HKm is Rp.7,782,609/year, and income within HKm from honey and candlenut KUPS is Rp.1,213,678/year, with a contribution rate of 13.79%. The average income of farmers in KTH Pundau Sipatuo outside HKm (honey KUPS) is Rp.8,250,000/year, and income within HKm is Rp.707,217/year, with a contribution of 8.14%. Meanwhile, the average income of farmers in KTH Pundau Sipatuo outside the HKm program (candlenut KUPS) is Rp.7,272,727/year, and income within HKm is Rp.1,766,182/year, with a contribution of 19.96%.

Keywords: HKm, Contribution, KTH, KUPS, Revenue, Management.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan hutan merupakan hal yang sangat penting bagi kelestarian dan keberadaan hutan sebagai sumber daya alam yang memiliki banyak peran, sebagai fungsi ekologis, sosial, dan ekonomi bagi keberlanjutan dalam kehidupan manusia. Sebagian besar kawasan hutan di Indonesia berstatus sebagai hutan negara yang pengelolaannya di bawah kewenangan pemerintah, hal ini menjadi keterbatasan akses masyarakat terhadap pengelolaan hutan dan dapat memunculkan praktik pemanfaatan hutan secara ilegal serta menurunnya kualitas ekosistem hutan akibat adanya eksploitasi yang tidak terkendali (Herutomo & Istiyanto, 2021).

Perubahan paradigma pengelolaan hutan oleh negara menjadi pemanfaatan hutan yang melibatkan masyarakat untuk mensejahterakan masyarakat sekitar hutan, kebijakan tersebut dikenal sebagai istilah Hutan Kemasyarakatan (HKm) (Idris *et al.*, 2023). Program HKm sebagai skema perhutanan sosial yang ditetapkan oleh menteri kehutanan melalui Permen Kehutanan No:P.13/MENHUT-II/2010, serta terdapat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tentang pemberian akses masyarakat untuk dapat memanfaatkan hutan melalui skema HKm dengan prinsip keberlanjutan. Melalui pengelolaan HKm masyarakat dapat memperoleh kesempatan untuk mengembangkan hasil hutan bukan kayu, usaha agroforestri, hingga pemanfaatan jasa lingkungan (Masya *et al.*, 2025).

Tingkat partisipasi masyarakat tercermin dalam berbagai tahapan kegiatan pemanfaatan HKm seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan. Aktivitas tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan kelompok tani hutan (KTH) dan sekaligus dapat menjaga kelestarian hutan (Abdullah, 2022). Kontribusi HKm terhadap pendapatan masyarakat disekitar hutan yang terdapat dalam KTH belum sepenuhnya terukur dengan baik, terdapat variasi tingkat keberhasilan antara satu kelompok tani dengan kelompok lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan mengenai sejauh mana HKm memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan (Pati *et al.*, 2024).

Terdapat aktivitas masyarakat di sekitar kawasan hutan dan dikelola oleh KTH diareal Perhutanan Sosial melalui skema HKm di Desa Pundau, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene. Kelompok masyarakat tersebut tergabung dalam kelompok tani hutan yang diberi nama KTH Pundau Sipatuo yang memiliki anggota sebanyak 178 orang dan memiliki hak kelola HKm berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor (Sk.30-II/2015) dengan penetapan areal kerja HKm seluas 1.575 Ha. Kegiatan pengelolaan hutan melalui perhutanan sosial tersebut memberikan dampak yang baik kepada masyarakat khususnya di KTH Pundau Sipatuo. Dampak sosial dan ekonomi sebelum adanya kegiatan pengelolaan HKm di KTH Pundau Sipatuo, kebanyakan dari mereka bekerja sebagai buruh tani, peternak yang diolah menggunakan fasilitas seadanya.

KTH Pundau Sipatuo merupakan salah satu contoh pelaksanaan program perhutanan sosial yang telah dibentuk oleh masyarakat. Program hak kelola HKm di Desa Pundau telah membentuk dua Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) yang aktif dalam mengembangkan berbagai program pengusahaan hutan terutama yang hasilnya bisa dimanfaatkan secara terus menerus, dalam upaya menyukseskan program perhutanan sosial. Pembentukan KUPS tersebut dilakukan berdasarkan potensi usaha hutan yang dimiliki masyarakat Desa Pundau, diantaranya KUPS Gala- Gala dengan potensi usaha budidaya madu dan KUPS Beau dengan potensi usaha pengelolaan kemiri. Berdasarkan observasi lokasi penelitian yang telah dilakukan dan wawancara singkat dengan Kepala Desa Pundau yang menyatakan dua KUPS tersebut dibentuk atas dasar kesadaran bersama bahwa Desa Pundau memiliki potensi usaha yang cukup baik dari hasil hutan bukan kayu yang harus dikembangkan dalam bentuk usaha.

Adanya status sejak ditetapkannya sebuah pengelolaan HKm yang dilakukan oleh KTH Pundau Sipatuo pada tanggal 23 Januari 2015, telah menunjukkan banyak kemajuan dan perkembangan yang secara signifikan. KTH Pundau Sipatuo memiliki kemampuan dalam meningkatkan komoditas produk, sehingga membantu meningkatkan pendapatan. Namun saat ini yang menjadi kendala KTH Pundau Sipatuo dalam proses pengembangan usaha di setiap KUPS yang terletak pada

faktor produksi yaitu masalah modal usaha, akses pasar dan lemahnya kelembagaan kelompok. Kontribusi HKm merupakan hal penting, karena dapat menunjukkan sejauh mana program berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui pengukuran kontribusi tersebut, dapat diketahui seberapa besar peran HKm dalam mendukung pendapatan sekaligus menjadi dasar untuk menilai efektivitas pengelolaan yang dilakukan oleh sebuah KTH.

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka hal ini memunculkan gagasan untuk mengetahui secara jelas mengenai kontribusi HKm dari pengelolaan dan pendapatan oleh KTH Pundau Sipatuo, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Hutan di Desa Pundau Kecamatan Sendana Kabupaten Majene”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat identifikasi masalah yang perlu dianalisis secara jelas, sehingga penulis dapat merumuskan masalah untuk mudah dipahami lebih lanjut pada penelitian yang diantaranya:

1. Bagaimana pengelolaan HKm yang dilakukan pada KTH di Desa Pundau Kecamatan Sendana Kabupaten Majene?
2. Bagaimana kontribusi program HKm terhadap pendapatan pada KTH di Desa Pundau Kecamatan Sendana Kabupaten Majene?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti telah menetapkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengelolaan HKm yang dilakukan pada KTH di Desa Pundau Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.
2. Untuk Mengetahui kontribusi program HKm terhadap pendapatan pada KTH di Desa Pundau Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Sebagai informasi dan masukan kepada KTH mengenai strategi optimalisasi pengelolaan HKm untuk peningkatan efisiensi pendapatan usaha serta lebih terukur dan berkelanjutan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam program pendampingan perhutanan sosial yang lebih efektif dan berkelanjutan.
3. Sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pemanfaatan kehutanan sosial dan ekonomi masyarakat hutan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Pengelolaan HKm yang dilakukan oleh KTH Pundau Sipatuo menggunakan pola agroforestri dengan penanaman jenis tanaman kehutanan yaitu tanaman kemiri dan pengelolaan hasil hutan bukan kayu (HHBK) pada areal lokasi lahan HKm. Pengelolaan HKm di KTH Pundau Sipatuo yang meliputi kegiatan penyiapan lahan dengan membersihkan gulma, pengelolaan tanah dan pengemburan. Kemudian pengadaan proses pembibitan dengan cara pembenihan sendiri dari pohon induk kemiri, proses penanaman dengan memperhatikan jarak dan waktu tanam kemiri, dan sistem pemeliharaan yang dilakukan dengan cara pemupukan, penjarangan serta pemangkasan.
2. Rataan pendapatan petani di KTH Pundau Sipatuo di luar HKm sebesar Rp.7.782.609/tahun dan pendapatan dalam HKm yang terdapat pada KUPS madu dan kemiri sebesar Rp.1.213.678/tahun dengan tingkat kontribusi sebesar 13,79%. Rataan pendapatan petani di KTH Pundau Sipatuo di luar HKm (KUPS madu) sebesar Rp.8.250.000/tahun dan pendapatan dalam HKm sebesar Rp.707.217/tahun dengan kontribusi sebesar 8,14%. Sedangkan rata-rata pendapatan petani di KTH Pundau Sipatuo di luar HKm (KUPS kemiri) sebesar Rp.7.272.727/tahun dan pendapatan dalam HKm sebesar Rp.1.766.182/tahun dengan kontribusi sebesar 19,96%.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan jumlah produksi yang nantinya akan meningkatkan pendapatan, maka perlunya dilakukan perawatan, pengembangan usaha yang sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan oleh penyuluh.
2. Perlunya peran penyuluh perhutanan soisal dalam memberikan bimbingan dalam menerapkan budidaya yang baik agar sifat mutualisme yang dapat meningkatkan pendapatan usaha yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2022). *Partisipasi petani pada pengembangan agroforestry di areal hutan kemasyarakatan (HKm) Desa Kaladi Darussalam Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu* (Disertasi doktor, Universitas Hasanuddin).
- Abdullah, Z., Bahrianoor, B., & Irwani, I. (2022). Gotong Royong Sebagai Nilai Community Management pada Masyarakat Tani di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. *Anterior Jurnal*, 21(2), 58-66.
- Adriyana, R., Satrio, D., Agung, N., & Khanza, W. (2025). Pemberdayaan Usaha Herbal Lokal: Pelatihan Akurasi Harga Pokok Produksi KUPS Herbal Sidawung. Dimaseka: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 19-24.
- Anno, A., Hamzari, H., Hamka, H., Massiri, S. D., Golar, G., Maiwa, A., & Pribadi, H. (2022). Ketergantungan Masyarakat terhadap Lahan Hutan Kemasyarakatan di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Warta Rimba*, 10(3), 243-249.
- Haikal, F. F., Safe'i, R., & Darmawan, A. (2020). Importance of monitoring of forest health in management of community forests (Case study of HKm Beringin Jaya managed by KTH Lestari Jaya 8). *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 4(1), 31-43.
- Harjana, A. T., Setiawati, S., Kristiningrum, R., & Sardjono, M. A. (2024). Penilaian Modal Sosial Kelompok Tani Hutan (KTH) Sinar Nilam dalam Pemanfaatan Hutan Mangrove. *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*, 8(1), 16-29.
- Harun, A. C. M., Markum, M., & Ningsih, R. V. (2024). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Petani Hutan Kemasyarakatan Alam Lestari Resort Jangkok KPH Rinjani Barat. *Hutan Tropika*, 19(2), 371-381.
- Herutomo, C., & Istiyanto, S. B. (2021). Komunikasi Lingkungan dalam Mengembangkan Kelestarian Hutan. Wacana: *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 20(1), 1-13.
- Huzaini, M., Jufri, A., & Arkandia, D. (2023). Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan dilihat dari Perspektif Islam di Kawasan Hutan Sesaot Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9, No.1: 493-499.

- Idris, R. F., Amiruddin, A., & Bachry, J. (2023). Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani pada Kawasan Hutan Gunung Sasak. *Jurnal Agrimansion*, 24(3), 881-894.
- Imran, A. N. (2023). Kontribusi dan Kelayakan Usaha Madu Hutan di Desa Labuaja Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. *Agrovital: Jurnal Ilmu Pertanian*, 8(1), 91-107.
- Imran, A. N., & Mukhlisa, A. N. N. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Penerapan Agroforestri Untuk Pelestarian Hutan Rakyat di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa. *Jurnal Eboni*, 6(1), 40-44.
- Kadir, S., Panigoro, M., Sudirman, S., Hafid, R., & Damiti, F. (2025). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Cabai. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 13-32.
- Lawasi, M. A. (2022). Mengkonstruksi Akses, Pendampingan, dan Inovasi Sebagai Formula Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Perhutanan Sosial. *JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 20(3), 222-237.
- Maniani, P. H. (2025). Model Agribisnis Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Mangrove untuk Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi Masyarakat Aplikasi Penerapan *Bussines Model Canvas* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Masya, S., Sangadji, I. M., & Isan, M. (2025). Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan sebagai upaya Konservasi dan Peningkatan Ekonomi di Papua Barat Daya. *Agriva Journal (Journal of Agriculture and Sylva)*, 3(1), 12-17.
- Mayasari, D. N. (2025). Kepastian Hukum Bagi Pelaku Bisnis dalam Memperoleh Izin Berusaha Melalui Lembaga Perizinan Online Single *Submission* (OSS). *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 3(3).
- Mulkarim, M. H., Hafizianor, H., & Fauzi, H. (2020). Tingkat Penerimaan Sosial Kelompok Tani Terhadap HKm di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sylva Scientiae*, 2(4), 682-692.
- Munthe, L., & Astuti, T. (2024). Kinerja Kelompok Tani Hutan (KTH) Karya Lestari dalam Pengelolaan Lahan Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm) di Desa Sibaganding Kecamatan Girsang Sipanganbolon Kabupaten Simalungun. *Jurnal Akar (Aspirasi Karya Anak Bangsa)*, 3(1), 19-32.
- Nainggolan, S., Marpaung, I. & Siallagan, H. (2024). Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap dan Biaya Variabel. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 2415-2424.

- Novasari, D., Qurniati, R., & Duryat, D. (2020). Keragaman Jenis Tanaman pada Sistem Pengelolaan HKm. *Jurnal Belantara*, 3(1), 41-47.
- Oktoyoki, H., Pratama, B., Safnizar, S., & Himawan, R. (2023). Performansi KTH dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan: Dimensi Kelola Kelembagaan, Kawasan, dan Usaha. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 7(2), 210-220.
- Padang, J., & Lenas, M. N. (2024). Biaya Produksi dalam Penentuan Harga Jual Kopi Bentenge pada KTH Betara Bersatu Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. *Jurnal Ekonomi Prioritas*, 4(1), 016-026.
- Pati, M. I. Y., Marimpan, L. S., Asa, H. M., & Sipayung, R. H. (2024). Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Pengelolaan HKm Wolobobo di Desa Tiworiwu Kecamatan Jerebu'u Kabupaten Ngada. *In Prosiding Seminar Nasional Pertanian*. 308-324.
- Patianingsih & Nizar WY. (2018). Peran Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Terhadap Pendapatan Petani Pengelola Kawasan HKm di Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Silva Samalas*. 1(1):76-83.
- Paulus AL, Wangke WM & Moniaga VRB. (2015). Kontribusi Usahatani Kacang Panjang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*. 11(3):53.
- Rahmat, A. F., Hikmah, H., Muthmainnah, M., Sribianti, I., & Hasanuddin, H. (2024). Kelayakan Usaha Lebah Madu Trigona di KUPS Madu KTH Megabuana Desa Paccekke Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. *Forest Services*, 2(2), 61-71.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Penerbit Tahta Media*.
- Risnawati, R. (2020). Hambatan Masyarakat dalam Mengelola Hutan Kemasyarakatan Sujun Manai Desa Kayu Loe Kabupaten Bantaeng (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sagita, M. N., Akhbar, A., & Muis, H. (2019). Partisipasi Petani dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. *Jurnal Warta Rimba*, 7(2).
- Sanjaya, P. (2020). Hutan Lestari Aspek Sosial Ekonomi yang Mempengaruhinya. *Unhi Press*.
- Saragih, R., Nainggolan, T. F., & Sitinjak, W. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kemiri di Desa Unjur Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. *Jurnal Ekuilnomi*, 7(2), 592-599.

- Setiawan, B., Indriyanto, I., & Bintoro, A. (2020). Forest Stand Maintenance by Farmers of Beringin Jaya Community Forest, Protection Forest Management Unit North Kota Agung, Tanggamus. *Jurnal Silva Tropika*, 4(1), 241-253.
- Soraya, E. T., & Wilis, R. (2024). Peran Kelompok Tani Hutan (KTH) Sejahtera Bersama Terhadap Program Kemitraan Konservasi dalam Rangka Pemulihan Ekosistem Zona Rehabilitasi di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). *Jurnal Buana*, 8(2), 505-517.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Uge, M. M. (2024). Analisis Kelembagaan Kelompok Tani Hutan (KTH) pada Area Hutan Kemasyarakatan (Studi Kasus Desa Bomari, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada). *Wana Lestari*, 6(2), 289-301.
- Village, B. A. T. D. (2022). Pengelolaan Kebun Hutan (Forest Garden) oleh Masyarakat Suku Dayak Meratus di Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur. *Jurnal Buana*, 3(2), 205-216.
- Witno, W., Maria, M., & Supandi, D. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (Hkm) Tandung Billa di Kelurahan Battang Kota Palopo. *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*, 2(2), 35-42.
- Wulandari, F. T. (2024). Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Hutan dan Pendapatan Petani pada Kelompok Tani Hutan Tahura Nuraksa. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 5(3), 337-348.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Yusdi M, Yusriadi & Sriwahyuningsih AE. (2019). Analisis Pendapatan Usaha Tani Antara Petani yang Menggunakan Benih Padi Berlabel Dan Benih Padi Non Berlabel di Desa Leppang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ecosystem*. 19(1):61-67.
- Zuhdi, M., Rahmatia, C., & Kurniawan, R. (2024). Dampak Implementasi Perhutanan Sosial Terhadap Sosial Ekonomi Lingkungan Kelompok Tani Hutan Mahau Lestari Desa Sungai Penoban Provinsi Jambi. *Jurnal Informatika, Informasi dan Kehutanan (Forsinta)*, 3(2), 106-115.